

ABSTRAK

Jajang Hermawan (1189220043) : “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Terhadap Tingkat Kemiskinan dalam Perspektif Ekonomi Syariah (di Kota Tasikmalaya Periode 2011-2020)”.

Pembangunan merupakan proses kemajuan secara terus menerus dan berkesinambungan menuju kearah tujuan yang ingin dicapai. Dalam ajaran islam fokus dan inti utama pembangunan adalah pembangunan manusia itu sendiri termasuk aspek sosial dan budayanya. Ini berarti Islam menganggap diri manusia sendirilah yang merupakan tempat sebenarnya aktivitas pembangunan itu. Faktor yang mempengaruhi kemiskinan diantaranya pendapatan perkapita, pengangguran, modal manusia yang dilihat melalui IPM, dan pertumbuhan penduduk. Permasalahan kemiskinan menuntut adanya campur tangan pemerintah. Dengan adanya campur tangan pemerintah diharapkan permasalahan kemiskinan dapat ditanggulangi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) baik secara parsial maupun simultan terhadap tingkat kemiskinan dalam perspektif ekonomi syariah di Kota Tasikmalaya periode 2011-2020. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan dengan analisis menanggulangnya dalam perspektif ekonomi syariah di Kota Tasikmalaya periode 2011-2020.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya. Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, uji hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) dan Uji F (simultan), serta uji koefisien determinasi dengan signifikansi ($\alpha = 5\%$). Analisis data menggunakan aplikasi pengolahan data statistik yaitu *IBM SPSS Versi 26*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, uji t variabel PDRB tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kemiskinan yaitu dengan hasil $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $(-0,797 \leq 1,85955)$. Sedangkan variabel IPM memiliki pengaruh negatif dengan hasil $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $(-8,169 \geq 1,85955)$. Selanjutnya berdasarkan pengujian hipotesis secara simultan (uji F), maka didapatkan hasil variabel PDRB dan IPM berpengaruh signifikan dengan hasil $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $(36,860 \geq 4,459)$. Selain itu pada pengujian koefisien determinasi, variabel PDRB dan IPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Dengan *R square* sebesar 0,913, membuat variabel tingkat kemiskinan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu PDRB dan IPM sebanyak 91,3%. Sedangkan sisa persentasenya yaitu 8,7% ternyata dijelaskan dalam variabel lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Tingkat Kemiskinan, Kota Tasikmalaya.